**EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DI PT PASAR SEGAR MANADO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan**

**Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

**Oleh :**

**Roby Sery**

**NIM :14 042 074**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI MANADOJURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN**

**TAHUN 2018**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

RIWAYAT HIDUP vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

1. **PENDAHULUAN** 1
   1. Latar Belakang Masalah 1
   2. Rumusan Masalah 3
   3. Tujuan Penelitian 3
   4. Kegunaan Penelitian 3
2. **TINJAUAN PUSTAKA** ….. 5
   1. Sistem Akuntansi 5
3. Pengertian Sistem 5
4. Pengertian Prosedur 5
5. Siklus Akuntansi 9
6. Pengertian Sistem Akuntansi 11
7. Tujuan dan Manfaat Sistem Akuntansi 16
   1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas 17
8. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari penjualan Tunai 17
9. Sistem Akuntansi Penerimaan dari Piutang 26
10. Pengertian Kas 37

2.3 Sistem Pengendalian Internal 38

1. Pengertian Sistem Pengendalian Interen 38

2. Tujuan Sistem Pengendalian Interen 39

3. Unsur Pengendalian Interen 40

2.4 Penelitian Terdahulu 42

1. **METODE PENELITIAN** 45
   1. Jenis Penelitian 45
   2. Tempat dan Waktu Penelitian 45
   3. Sumber Data 45
   4. Teknik Pengumpulan Data 46
   5. Teknik Analisis Data 46

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** 47

* 1. Gambaran Umum Perusahan 47

1. Sejarah Perusahan 47
2. Struktur Organisasi Perusahan 50
3. Uraian Pekerjaan 50
   1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas PT Pasar Segar Manado 52
4. Fungsi yang Terkait 53
5. Dokumen yang digunakan 54
6. Catatan Akuntansi yang digunakan 58
7. *Flowchar*t Sistem Penerimaan Kas 58
   1. Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas 62
   2. Evaluasi Data 62

**BAB V KESIMPUL DAN REKOMENDASI** 65

5.1 Kesimpulan 65

5.2 Rekomendasi 65

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan diharapkan untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan.Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.Dalam sebuah perusahan masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil.Sebab pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling *liquid*dan mudah dipindah tangankan.

Penerapan sistem akuntansi dalam sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan dan dapat mengefektifkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki.Salah satu sistem akuntansi kas yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem pengeluaran dan penerimaan kas.Sistem ini menangani pengeluaran dan penerimaan kas yang terjadi secara rutin pada sebuah perusahaan.Penerapan sistem akuntansi kas pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas adalah aset yang mudah berubah dibandingkan dengan aset lain, sehingga kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan selalu siap sedia untuk digunakan.

Kas dilihat dari sifatnya merupakan aset yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas.Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran jalannya kegiatanoperasional perusahaan.Karena sifat kas yang *liquid*, maka kas mudah digelapkan sehingga diperlukan pengawasan terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan.Selain itu juga diadakan pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi pengeluaran kas.

Untuk menciptakan pengawasan keuangan yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya. Apabilaperumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi suatu kesalahan, maka akan sulit untuk mencari siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut. Pengelolaan yang baik terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas.Dalam merancang prosedur-prosedur tersebut hendaknya diperhatikan tiga prinsip pokok.Pertama, harus terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggung jawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatat transaksi kas.Kedua, semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya ke bank secara harian.Ketiga, semua pengeluaran kas hendaknya dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya dimungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil.

Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol akun kas pada suatu perusahaan. Dalam sistem akuntansi kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Akuntansi kas yang dilakukan di luar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. Untuk mengawasi pengeluaran kas, maka semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang jumlahnya kecil dapat dilakukan melalui kas kecil.Jika kewenangan untuk menandatanganicek didelegasikan kepada seorang pegawai yang ditunjuk, maka pegawai tersebut tidak diperkenankan untuk melakukan pencatatan transaksi kas.Hal ini untuk mencegah adanya kecurangan dalam pengeluaran kas yang tidak nampak dalam catatan akuntansi.Prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengawasi kas, bisa berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya.Hal ini tergantung pada berbagai faktor, seperti besarnya perusahaan, jumlah karyawan, sumber-sumber kas, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem akuntansi kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahan tersebut. Disamping itu, dengan penerapan prosedur pengelolaan kas yang baik, maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah dicegah dan ditelusuri.

Penelitian proposal ini di PT. Pasar Segar Manado.Perusahan ini merupakan perusahan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak dibidang penjualan property atau property Real Estate.Produk yang dijual terdiri dari dua jenis produk yaitu ruko dan kios.Adapun aktivitas transaksi perusahaan meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Penerimaan kas merupakan transaksi perusahaan yang paling banyak terjadi pada PT Pasar Segar Manado.Sehingga tentunya diperlukan suatu sistem akuntansi penerimaan kas yang memadai, hal ini disebabkan tingginya kemungkinan terjadi kecurangan dalam hal pengelolaan kas.Hal ini terbukti dengan adanya kasus penyalahgunaan uang perusahan oleh karyawan yang salah satu penyebabnya adalah lemahnya sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Pasar Segar Manado. Kasus penyalahgunaan uang perusahaan dilakukan dengan cara karyawan tersebut tidak mencatat semua transaksi penerimaan kas dari penyewa. Pada saat penyewa melalukan pembayaran selama tiga bulan, karyawan tersebut hanya mencatat penerimaan satu bulan saja.Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengevaluasi sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Pasar Segar Manado. Dengan demikian penulis mengambil judul penelitian ini yaitu**: “Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas di PT. Pasar Segar Manado”**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraiakan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah, yaitu: apakah sistem akuntansi penerimaan kas di PT Pasar Segar Manado sudah sesuai dengan kajian teori?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahuai apakah sistem akuntansi penerimaan kas di PT Pasar Segar Manado sudah sesuai dengan kajian teori?

* 1. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diperoleh adalah:

1. Bagi perusahan

Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi perusahan khususnya dalam merancang sistem akuntansi penerimaan kas